

Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Ainun Jariah¹, Rina Gustina², Sintayana Muhardini³, Habiburrahman⁴,
Baiq Yuliatin Ihsani⁵, Nurmiwati⁶

^{1,2,3,4,5,6}Elementary School Teacher Education, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
jariahainun812@gmail.com¹, rinagustina028@gmail.com², muhardsinta@gmail.com³,
habibpemuda@gmail.com⁴, baiqyulia120789@gmail.com⁵, nurmiwati1986@gmail.com⁶

Kata Kunci:

Model Pembelajaran
CIRC, Kemampuan
Pemahaman, Bahasa
Indonesia

Abstrak: Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model yang membantu siswa dalam pengembangan keterampilan membaca dan menulis siswa secara komprehensif. Tujuan di lakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian SLR untuk mengumpulkan berbagai literatur atau artikel. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman terbukti efektif dapat meningkatkan hasil belajar karena pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perancangan, pelaksanaan dan evaluasi, model pembelajaran CIRC memberikan pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik yang relevan dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Keywords:

CIRC Learning Model;
Comprehension Ability;
Indonesian Language.

Abstract: *The Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model is a model that helps students develop their reading and writing skills comprehensively. The purpose of this research was to determine the effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model in improving students reading comprehension skills in Indonesian language subjects in elementary schools. This study uses the SLR research type to collect various literature or articles. The results of this study indicate that the use of the CIRC learning model in learning reading comprehension is proven to be effective in increasing learning outcomes because learning is carried out in accordance with the design, implementation and evaluation, the CIRC learning model provides experiences and learning activities of students that are relevant to the level of development of students.*

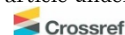
Article History:

Received : 19-07-2023

Online : 16-08-2023



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Menurut UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terstruktur guna menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mendapatkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Evi, 2023). Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi, oleh karena itu pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan siswa agar mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis (Depdiknas: 2003). Selain untuk meningkatkan siswa agar mampu berkomunikasi, pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki sikap yang positif terhadap bahasa Indonesia. Sikap positif yang dapat ditunjukkan siswa antara lain mau menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berkomunikasi serta siswa dapat memahami dan menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan tata karma berbahasa secara tulisan atau lisan melalui berbagai media untuk berbagai fungsi Bahasa. Membaca pemahaman berarti membaca untuk memahami isi bacaan yang merupakan representasi dari pikiran, ide, gagasan dan pendapat penulis. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang di dalamnya mengondisikan para siswa bekerja bersama-sama di dalam kelompok-kelompok kecil untuk membantu satu sama lain dalam belajar. Pembelajaran kooperatif didasarkan pada gagasan atau pemikiran bahwa siswa bekerja bersama-sama dalam belajar, dan bertanggung jawab terhadap aktivitas belajar kelompok mereka seperti terhadap diri mereka sendiri (Teknik et al., 2017).

Bahasa digunakan oleh manusia sebagai media untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan. Dengan bahasa, manusia bisa mengungkapkan perasaan, menjalin hubungan dengan orang lain dan bahasa juga digunakan untuk mempengaruhi orang lain. Bahasa dan manusia pada gilirannya menjadi hal yang menyatu karena bahasa adalah media paling representatif dalam mengemas ide untuk disampaikan pada orang lain. Bahasa yang dimaksud tentunya adalah bahasa verbal baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan bahasa lisan anak mempengaruhi perkembangan kemampuan membaca dan menulis, karena membaca maupun menulis melibatkan bagaimana memproses dan menggunakan bahasa. Kemampuan membaca yang baik akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, Oleh karenanya pembelajaran keterampilan membaca perlu diintegrasikan dengan pembelajaran keterampilan menulis, menyimak dan berbicara. Bahkan dapat dikatakan keterampilan membaca, menyimak, berbicara itu merupakan modal untuk terampil menulis (Dasar, 2023).

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model yang membantu siswa dalam pengembangan keterampilan membaca dan menulis siswa secara komprehensif. Maka dapat dikatakan bahwa tipe CIRC adalah tipe pembelajaran kooperatif yang beranggotakan empat orang siswa yang terlibat dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama, termasuk saling membacakan satu dengan yang lainnya, membuat prediksi tentang bagaimana cerita naratif yang akan muncul, saling membuatkan iktisar satu dengan yang lainnya, menulis tanggapan terhadap cerita, berlatih pengejaan serta perbendaharaan kata (Rahmi & Marnola, 2020).

Beberapa hasil penelitian tentang pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran CIRC yang memberikan hasil positif di antaranya (Anitra & Hendriana, 2022), Penelitian tentang kemampuan pemahaman membaca siswa telah di lakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung dengan jumlah 25 siswa.

Persentase siswa yang tidak dapat mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu sebesar 88%. Setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC meningkatkan proses pembelajaran membaca pemahaman dan hasil proses pembelajaran membaca pemahaman menunjukkan skor rata-rata semula 58 meningkat menjadi 72 kemudian meningkat kembali menjadi 79. Hasil penelitian yang dilakukan pada kelas V SD juga menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dari 75% meningkat menjadi 92,3%. Hal tersebut terbukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Melalui pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC diharapkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung meningkat (Nuraini, 2019).

Menurut Sumiyani et al. (2019) Mengatakan bahwa model pembelajaran CIRC dikembangkan oleh Steavans, Madden, Slavin, dan Farnish, model pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran yang lebih sesuai dan tepat diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca, menemukan pokok pikiran, gagasan utama atau suatu topik pembahasan. Kelebihan model pembelajaran CIRC yaitu siswa aktif dan termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok, siswa lebih memahami tentang bacaan, siswa saling mengevaluasi tugasnya, dominasi guru dalam pembelajaran berkurang sehingga siswa dapat lebih mandiri dalam memperoleh pengetahuannya dan lain-lain. Penelitian pada Siswa Kelas III Randusari Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo, menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada siswa kelas III SD Negeri Randusari, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2019/2020.

Pada penelitian terdahulu (V.A.R.Barao et al., 2022). telah di lakukan penelitian tentang efektivitas model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa sekolah dasar dapat di peroleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran CIRC yang dapat memudahkan guru dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan siswa, meningkatkan pemahaman membaca siswa. Mempermudah apa yang sudah di baca oleh siswa, pembelajaran berlangsung menyenangkan. Agar siswa lebih mengerti dan memahami isi bacaan yang sudah dibaca, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri. Jadi metode CIRC adalah sesuatu metode pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa untuk memahami isi bacaan serta menemukan unsur- unsur apa saja yang terdapat dalam sebuah cerita atau wacana. Penggunaan metode CIRC ini diharapkan mampu meningkatkan membaca pemahaman teks mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 2 Pujodadi (Elvaini, 2018).

Penelitian ini penting di laksanakan dikarenakan, dilihat dari kemampuan pemahaman membaca siswa sekolah dasar masihlah sangat rendah terutama pada kemampuan membaca, untuk itu penelitian ini penting di laksanakan agar dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca

pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Teknik pengumpulan data menggunakan tes untuk mengetahui keterampilan membaca siswa menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* (Nahdlatuzzainiah et al., 2021).

B. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SLR (*Systematic Literature Review*). Pencarian jurnal dilakukan melalui database penyedia jurnal internasional milik Google yaitu Google Scholar (scholar.google.com) (Apriliawati, 2020), focus data penelitian adalah jurnal dengan tentang Efektifitas Model Pembelajaran CIRC ada sebanyak 50 jurnal terindex dari berbagai publisher atau penerbit jurnal. *Systematic Literature Review (SLR)* atau dalam bahasa Indonesia disebut tinjauan Pustaka sistematis adalah metode literature review yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara umum, tahapan melakukan SLR terdiri dari 3 bagian, yaitu *planning*, *conducting*, dan *reporting* (Wibawa et al., 2021). *Systematic Literature Review (SLR)* didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk memberikan jawaban untuk pertanyaan penelitian tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan semua artikel yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian ini dengan menggunakan aplikasi Mendeley (Latifah & Ritonga, 2020).

Systematic review merupakan salah satu rancangan yang menggunakan revidi, telaah, evaluasi terstruktur, pengklasifikasian, dan pengategorian dari hasil-hasil penelitian sebelumnya. *Review sistematis* ini terdiri atas beberapa tahapan yaitu: (1) menyusun latar belakang dan tujuan, (2) membuat pertanyaan penelitian, (3) mencari literatur, (4) seleksi kriteria, (5) daftar periksa dan prosedur kualitas, dan (6) analisis dan sintesis data. Subjek penelitian ini adalah siswa sekolah Dasar. Manfaat penelitian dengan metode SLR ialah mampu mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan fokus topik pada fenomena tertentu yang menarik (Ghufron, 2022).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Model Pembelajaran CIRC

Model pembelajaran CIRC adalah suatu model yang inovatif dan saat ini kian dikembangkan. Model pembelajaran ini pada awalnya dikembangkan oleh Madden, Stevens, dan Slavin pada tahun 1986. Model pembelajaran CIRC menjadi suatu model pembelajaran yang dipergunakan sebagai model pengajaran membaca yang dianggap efektif bagi siswa yang mempunyai kemampuan membaca berbeda-beda. Model pembelajaran CIRC ini dikembangkan berdasarkan kerja sama dengan Universitas Johns Hopkins dan sekolah-sekolah umum yang berada di Amerika Serikat pada tahun 1986-1988. Model pembelajaran ini umumnya dapat dipergunakan bagi siswa sekolah dasar sampai siswa sekolah menengah. Model pembelajaran CIRC biasanya digunakan untuk

mengajarkan kepada siswa mengenai membaca dan menulis. Model pembelajaran CIRC biasanya memfokuskan kegiatan pembelajaran dalam pemahaman bacaan dan penyelesaian dalam bentuk soal cerita. Dengan teknis kegiatan yaitu kegiatan membaca dengan berpasangan, mencari masalah, memperoleh kata kunci, dan pengecekan hasil pekerjaan yang dituliskan pada hasil kolaborasi pekerjaan dalam kelompok (Model et al., 2023).

Pembelajaran CIRC dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan membaca pemahaman dan menulis secara terpadu sehingga peserta didik dapat memahami informasi yang berasal dari bahan bacaan dan mengkomunikasikannya secara tertulis dari hasil pemahamannya tersebut. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan peserta didik, dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik ke arah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guna. Model pembelajaran CIRC juga memberikan pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik yang relevan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Dalam kegiatan belajar model pembelajaran CIRC sesuai dan bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik sehingga pada penerapannya dalam penelitian yang dilakukan peneliti model pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap hasil belajar membaca pemahaman peserta didik (Purbara et al., 2018). CIRC dalam prosesnya menggunakan kelompok-kelompok kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara lugas. CIRC terdiri atas tiga unsur penting kegiatan dasar terkait pengajaran langsung, yaitu: pelajaran memahami bacaan, seni berbahasa, dan menulis terpadu. Semua kegiatan mengikuti siklus reguler yang melibatkan presentasi dari siswa, latihan tim, latihan independen, pra penilaian teman, latihan tambahan, dan tes. Model pembelajaran CIRC memadukan dua keterampilan dasar, yaitu keterampilan membaca dan menulis. Selain itu, dalam model pembelajaran CIRC, siswa bekerja sama dalam kelompok dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya (Seftiyana, 2022).

Salah satu pembelajaran kooperatif adalah CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition). CIRC merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah tiap anggota 4 sampai 5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan pemberian klipings pada siswa, lalu guru memberikan wacana atau klipings sesuai dengan topik pembelajaran, kemudian peserta didik bekerja sama saling membaca dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana atau klipings dan ditulis dalam selembar kertas serta mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan secara bersama-sama (guru dan siswa) (Zahratul Islami, 2017).

2. Ciri-Ciri Model Pembelajaran CIRC

Agar dapat membedakan model pembelajaran CIRC dengan model pembelajaran kooperatif lainnya, berikut akan disampaikan ciri-ciri CIRC, yaitu:

- a. Adanya suatu tujuan kelompok
- b. Adanya tanggung jawab tiap individu
- c. Tidak adanya tugas khusus

- d. Soal-soal pemecahan dalam model CIRC biasanya berbentuk cerita
- e. Tiap anggota dalam satu kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk sukses
- f. Dibutuhkan penyesuaian diri tiap anggota kelompok.

Berdasarkan ciri-ciri yang telah disebutkan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC berfokus pada pembelajaran kooperatif atau kelompok tetapi masing-masing anggota kelompok tetap bertanggungjawab pada tugas mengenai soal pemecahan berbentuk cerita yang diberikan sehingga memiliki kesempatan yang sama untuk sukses di dalam masing-masing kelompok (Yulita, 2018).

3. Langkah Model Pembelajaran CIRC

Adapun tahap-tahap dalam Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) menurut Langkah-langkah Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan ke dalam masing-masing kelompok kerja, siswa membaca cepat berbagai sumber bahan bacaan, kemudian siswa dikumpulkan dalam sebuah kelompok membaca secara heterogen dan mempelajari topik yang telah mereka pilih; (2) merencanakan kegiatan kelompok, siswa membuat perencanaan bersama: merencanakan topik yang akan dibahas bersama, siswa melakukan pembagian kerja dan merencanakan bagaimana mengkaji topik yang telah dibagi; (3) melaksanakan pembelajaran, siswa membaca wacana secara bergantian dan mendiskusikan, menjelaskan dan mensintesis gagasan-gagasan; (4) mempersiapkan laporan akhir, siswa menuliskan apa yang telah didiskusikan dan mempersiapkan presentasi kelompok, siapa yang akan menampilkan presentasi, dan bagaimana presentasi dilakukan; (5) menyajikan laporan akhir, masing-masing kelompok melakukan presentasi kerja kelompok di depan kelas serta kelompok lain menyimak dan mengevaluasi hasil diskusi dari kelompok yang menampilkan presentasinya; (6) evaluasi, siswa saling tukar umpan balik serta, guru memberi penilaian, menarik kesimpulan dari pembelajaran dengan bimbingan guru Implementasi model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan kemampuan siswa dalam menemukan pokok pikiran (Awatik, 2020).

Langkah-langkah Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah "(1) membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang siswa secara heterogen, (2) guru memberikan wacana atau klipng sesuai dengan topik pembelajaran, (3)siswa bekerja sama dan saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada selembar kertas, (4) mempresentasikan/membacakan hasil kelompok, (5) guru dan siswa membuat kesimpulan bersama, (6) Penutup." (Syafitri & Mansurdin, 2020). Tahapan-tahapan pembelajaran CIRC, menuntut siswa berpikir secara mandiri, menyusun ide-ide dalam komunikasi matematis melalui diskusi, dan menguji ide-ide tersebut dalam memecahkan masalah serta menyimpulkannya (Junior et al., 2021).

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran CIRC

Kelebihan dari model pembelajaran terpadu atau (CIRC) antara lain:

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar anak didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat siswa dan kebutuhan anak.
- c. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak didik sehingga hasil belajar anak didik akan dapat bertahan lebih lama.
- d. Pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan keterampilan berpikir anak.
- e. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan anak.
- f. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa kearah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guna.
- g. Menumbuhkembangkan interaksi sosial anak seperti kerja sama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain.
- h. Membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

Kekurangan dari model pembelajaran CIRC tersebut antara lain: Dalam model pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa, sehingga model ini tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran seperti: matematika dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung. Model pembelajaran ini sangat bagus dipakai karena dengan menggunakan model ini siswa dapat memahami (Aderibigbe, 2018).

5. Komponen Model CIRC

Model pembelajaran CIRC memiliki beberapa komponen yaitu:

- a. Teams, yaitu pembentukan kelompok heterogen yang terdiri atas 4 atau 5 siswa;
- b. Placement test, misalnya diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian sebelumnya atau berdasarkan nilai rapor agar guru mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa pada bidang tertentu;
- c. Student creative, melaksanakan tugas dalam suatu kelompok dengan menciptakan situasi di mana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya;
- d. Team study, yaitu tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok dan guru memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkannya;
- e. Team scorer and team recognition, yaitu pemberian skor terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan kriteria penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas.
- f. Teaching group, yakni memberikan materi secara singkat dari guru menjelang pemberian tugas kelompok;

- g. Facts test, yaitu pelaksanaan test atau ulangan berdasarkan fakta yang diperoleh siswa;
- h. Whole-class units, yaitu pemberian rangkuman materi oleh guru di akhir waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah (Palupi et al., 2021).

6. Tujuan Model Pembelajaran CIRC

Tujuan utama dari model pembelajaran CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas. Beberapa unsur model pembelajaran CIRC memang di arahkan untuk tujuan ini. Selama masa tindak lanjut, para siswa bekerja berpasangan untuk mengidentifikasi lima fitur dari setiap cerita, yaitu karakter, latar belakang kejadian, masalah, usaha yang dilakukan, dan solusi akhir.³³ Jika disimpulkan dari pengertian, ciri-ciri sampai tujuan utamanya, tujuan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk membaca dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca yang telah dilakukan dengan pembelajaran secara kooperatif atau kelompok. Pembelajaran kooperatif diharapkan dapat memberikan dampak positif terutama untuk melatih anak-anak untuk bersosialisasi serta menghargai pendapat orang lain (Yulita, 2018).

Model CIRC merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik (Moharromah F & Sari, 2022). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan Cooperative Integrated Reading and Composition adalah model pembelajaran tematik/terpadu khusus pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh yang menekankan belajar kelompok (Nahdlatuzzainiah et al., 2021).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan penerapan model CIRC ini kegiatan belajar mengajar khususnya dalam kerja kelompok siswa menjadi aktif, tanggung jawab, teliti, cermat dan percaya diri sehingga siswa yang kurang pintar terbantu belajarnya oleh siswa yang pintar dalam kelompok nya. Dengan demikian model CIRC ini dapat diterima dan menarik bagi mereka sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian maka diharapkan kepada guru kelas di SD/MI agar lebih meningkatkan efektifitas mengajar dan lebih memperhatikan cara belajar siswa serta membimbing siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya dapat menggunakan model CIRC pada materi lain dengan menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen.

REFERENSI

- Aderibigbe. (2018). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Mi Dakwah Islamiyah Nurul Hakim Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. *Energies*, 6(1), 1-8.
<http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://read>

er.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8

- Anitra, R., & Hendriana, E. C. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Circ Terhadap Di Sekolah Dasar*. 11(2), 228–239. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i2.4205>
- Apriliawati, D. (2020). Diary Study sebagai Metode Pengumpulan Data pada Riset Kuantitatif: Sebuah Literature Review. *Journal of Psychological Perspective*, 2(2), 79–89. <https://doi.org/10.47679/jopp.022.12200007>
- Awatik, A. (2020). Pembelajaran dengan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Pokok Pikiran. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 56. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.813>
- Dasar, S. (2023). *JR-PGSD : JURNAL RINJANI PENDIDIKAN GURU*. 1(2), 41–46.
- Elvaini, E. (2018). *penerapan metode CIRC terhadap peningkatan membaca pemahaman teks mata pelajaran bahasa indonesia*.
- Evi, W. (2023). *Pengembangan Media Kintar (Kincir Pintar) Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas Iii Di Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2022/2023*.
- Ghufron, S. (2022). Kesalahan Kalimat Pembelajar Bahasa Indonesia: Sebuah Systematic Review. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1724–1737. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2216>
- Junior, R. A., Noer, S. H., & Gunowibowo, P. (2021). Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Ditinjau Dari Kemampuan Komunikasi Matematis. *EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 114–124. <https://doi.org/10.24127/emteka.v2i2.1019>
- Latifah, L., & Ritonga, I. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2763>
- Model, P., Circ, P., Kemampuan, M., Pemahaman, M., Indonesia, B., Sikap, D. A. N., Kelas, K., Sd, I. V., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Islam, U., & Agung, S. (2023). *Penerapan model pembelajaran circ untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa indonesia dan sikap kerjasama kelas iv sd negeri kalirejo 01*.
- Moharromah F, A., & Sari, M. K. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif, Integrated, Reading, and Composition (CIRC) Berbasis Mind Mapping Terhadap Kemampuan Menyimak Bahasa Jawa Kelas V SDN 02 Manisrejo. 2*. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Nahdlatuzzainiah, N., Ibrahim, D. S. M., Hamdi, Z., & Sururuddin, M. (2021). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Keterampilan Membaca Cerita Anak Siswa Kelas IV SD Negeri Borok Toyang Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 5850–5859.
- Nuraini, R. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 928–938. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/15534>
- Palupi, P., Laila, A. A., & Santi, N. N. (2021). Analisis Kemampuan Mencermati Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung dari Teks Tulis Melalui Model Pembelajaran Cooperative, Integrated, Reading, And Composition (CIRC). *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 119–134. <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i2.6619>
- Purbara, E. R., Subadiyono, & Kasmansyah. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita. *LINGUA : Jurnal Bahasa & Sastra*, 19(1), 38–42. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2822>
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Seftiyana, R. (2022). *Efektivitas Model Pembelajaran Circ Terhadap Literasi Siswa Kelas V Sdn 2 Pematang Sari*. http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/27233%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/27233/2/34301800061_fullpdf.pdf

- Sumiyani, S., Magdalena, I., & Rosnaningsih, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas Iv Sdn Tangerang 5. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(8), 118–124.
- Syafitri, C. R., & Mansuridin. (2020). Model Cooperative Integrated Reading and Composition sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1335–1346. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/600>
- Teknik, P., Bahasa, P., Tingkat, D. A. N., Terhadap, K., Berbicara, K., & Indonesia, B. (2017). *pengaruh tekhnik permainan bahasa dan tingkat kecemasan terhadap kemampuan berbicara bahasa indonesia*. 2(2), 94–105.
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 060880 Medan Polonia. *Braz Dent J*, 33(1), 1–12.
- Wibawa, M. I., Azzufar, F. R., Firdaus, I. R., & Yaqin, M. A. (2021). Survey Teknik-Teknik Database Design Menggunakan Metode Systematic Literature Review. *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics*, 3(2), 162–175. <https://doi.org/10.28926/ilkomnika.v3i2.254>
- Yulita, T. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'Had Islamy Palembang*. 93.
- Zahratul Islami. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Circ (Cooperative Integrated Reading and Composition) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii Min 1 Banda Aceh. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9, 1689–1699.